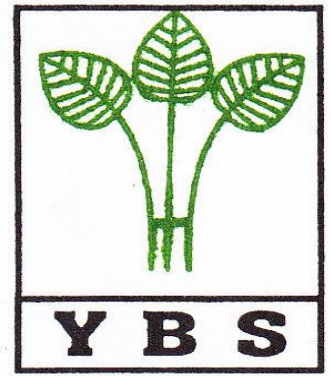


JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA MEDAN



ISSN: 2541-1039

E-ISSN: 2716-4527

HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK DENGAN KEJADIAN PENYAKIT HIPERTENSI DI POLIKLINIK PENYAKIT DALAM RUMAH SAKIT HAJI MEDAN

(Havija Sihotang, Hilda Immayani Lubis)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA *BENIGN PROSTATE HYPERPLASIA* (BPH) DI RUMAH SAKIT HAJI MEDAN

(Riny Apriani, Vitri Yuliani)

HUBUNGAN KEPATUHAN PASIEN TB-PARU UNTUK MINUM OBAT DENGAN KESEMBUHAN PASIEN TB-PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AEK KANOPAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA

(Marince Panjaitan, Masriati Lubis)

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FISIKA PADA MATERI BIO MEKANIKA BERBASIS INKUIRI

(Berkat Panjaitan)

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN JARAK KEHAMILAN PADA IBU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEI MENCIRIM KABUPATEN DELI SERDANG

(Elvi Susanti Lubis)

TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PENYAKIT CAMPAK PADA ANAK DI DESA SAMBIREJO TIMUR KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG

(Eriyani)

ANALISA KEMAMPUAN SISWA TERHADAP PENGGUNAAN SOFTWARE GEOGEBRA UNTUK MENUNJANG PENCAPAIAN STANDAR KOMPETENSI NILAI

(Ana Uzla Batubara)

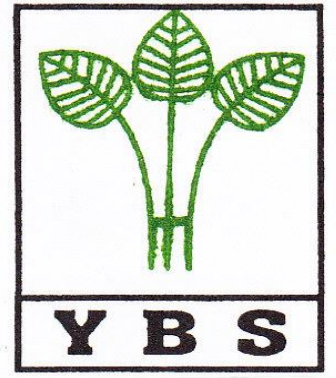
Pemeriksaan Heterophoria pada Penderita Amblyopia dengan Uji Maddox Rod Di RS Haji Medan Medan Tahun 2020 **(Zulianti, Muhammad Idris Junaidi)**

VOLUME 5

NOMOR 1

MEI 2020

JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA MEDAN



ISSN: 2541-1039

E-ISSN: 2716-4527

HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK DENGAN KEJADIAN PENYAKIT HIPERTENSI DI POLIKLINIK PENYAKIT DALAM RUMAH SAKIT HAJI MEDAN

Havija Sihotang, Hilda Immayani Lubis

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA *BENIGN PROSTATE HYPERPLASIA* (BPH) DI RUMAH SAKIT HAJI MEDAN

Riny Apriani, Vitri Yuliani

HUBUNGAN KEPATUHAN PASIEN TB-PARU UNTUK MINUM OBAT DENGAN KESEMBUHAN PASIEN TB-PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AEK KANOPAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA

Marince Panjaitan, Masriati Lubis

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FISIKA PADA MATERI BIO MEKANIKA BERBASIS INKUIRI

Berkat Panjaitan

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN JARAK KEHAMILAN PADA IBU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEI MENCIRIM KABUPATEN DELI SERDANG

Elvi Susanti Lubis

TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PENYAKIT CAMPAK PADA ANAK DI DESA SAMBIREJO TIMUR KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG
(**Eriyani**)

ANALISA KEMAMPUAN SISWA TERHADAP PENGGUNAAN SOFTWARE GEOGEBRA UNTUK MENUNJANG PENCAPAIAN STANDAR KOMPETENSI NILAI

(**Ana Uzla Batubara**)

Pemeriksaan Heterophoria pada Penderita Amblyopia dengan Uji Maddox Rod Di RS Haji Medan Medan Tahun 2020 (**Zulianti, Muhammad Idris Junaidi**)

VOLUME 5

NOMOR 1

MEI 2020

JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA MEDAN

Diterbitkan oleh Yayasan Binalita Sudama Medan

E-ISSN: 2716-4527

Pelindung

Pembina Yayasan Binalita Sudama Medan

Penasehat

Pengurus Yayasan Binalita Sudama Medan

Penanggung jawab

Arya Novika Naulista Siregar, RO, M.Pd

Pemimpin Redaksi

Berkat Panjaitan, S. Si, M. Pd

Sekretaris Redaksi

Kesya Nirma Lumbantobing, S. Pd, M. Pd

Bendahara

Sri Wida Harahap, S. Pd, M. Pd

Tim Reviewer

1. Elvi Susanti Lubis, SKM, M.Kes
2. Widyawati, S. Kep, Ners. M. Kes
3. Riny Apriani, M.Kep
4. Roy Chandra Nainggolan, RO, SE,MM
5. Tuful Zucri Siregar, BE, ST, M. Ph
6. Sri Dhamayani, SKM, M. Kes
7. Havija Sihotang, S.Kep, Ns, M. Kep

Tim Editor

1. Romodhona Nuryadi, ST
2. Firli Aulia Rizki, A. Md
3. Vivi Wilyanti, Amd. TEM
4. Santhi Marlina Sidauruk, S. Kep, Ns

JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA MEDAN

VOL. 5 NO. 1 MEI 2020 E-ISSN 2716-4527

DAFTAR ISI

HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK DENGAN KEJADIAN PENYAKIT HIPERTENSI DI POLIKLINIK PENYAKIT DALAM RUMAH SAKIT HAJI MEDAN (Havija Sihotang, Hilda Immayani Lubis)	1
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA <i>BENIGN PROSTATE HYPERPLASIA</i> (BPH) DI RUMAH SAKIT HAJI MEDAN (Riny Apriani , Vitri Yuliani).....	12
HUBUNGAN KEPATUHAN PASIEN TB-PARU UNTUK MINUM OBAT DENGAN KESEMBUHAN PASIEN TB-PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AEK KANOPAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA (Marince Panjaitan, Masriati Lubis).....	18
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FISIKA PADA MATERI BIO MEKANIKA BERBASIS INKUIRI (Berkat Panjaitan).....	27
HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN JARAK KEHAMILAN PADA IBU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEI MENCIRIM KABUPATEN DELI SERDANG (Elvi Susanti Lubis).....	36
TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PENYAKIT CAMPAK PADA ANAK DI DESA SAMBIREJO TIMUR KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG Eriyani	43
ANALISA KEMAMPUAN SISWA TERHADAP PENGGUNAAN SOFTWARE GEOGEBRA UNTUK MENUNJANG PENCAPAIAN STANDAR KOMPETENSI NILAI Ana Uzla Batubara	51

Pemeriksaan Heterophoria pada Penderita Amblyopia dengan Uji Maddox Rod
Di RS Haji Medan Medan Tahun 2020
Zulianti, Muhammad Idris Junaidi59

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH KESEHATAN
BINALITA SUDAMA MEDAN

JURNAL ILMIAH

BINALITA SUDAMA

Diterbitkan oleh Yayasan Binalita Sudama Medan

Jadwal Penerbitan

Terbit dua kali dalam setahun

Penyerahan Naskah

Naskah merupakan hasil penelitian dan kajian pustaka ilmu kesehatan yang belum pernah dipublikasikan/diterbitkan paling lama 5 (lima) tahun terakhir. Naskah dapat dikirim melalui e-mail atau diserahkan langsung ke Redaksi dalam bentuk rekaman *Compact Disk (CD)* dan *Print-out* 2 eksemplar, ditulis dalam *MS Word* atau dengan program pengolahan data yang kompatibel. Gambar, ilustrasi, dan foto dimasukkan dalam file naskah.

Penerbitan Naskah

Naskah yang layak terbit ditentukan oleh Dewan Redaksi setelah mendapat rekomendasi dari Mitra Bestari. Perbaikan naskah menjadi tanggung jawab penulis dan naskah yang tidak layak diterbitkan akan dikembalikan kepada penulis.

Alamat Redaksi

Jl. Gedung PBSI/ Jl. Pancing No.1 Pasar V Barat

Medan Estate 20371

Telp. (061) 6620661, Fax. (061) 6620661

PENGANTAR REDAKSI

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmatNya sehingga **Jurnal Ilmiah Binalita Sudama** ini dapat kami terbitkan.

Jurnal Ilmiah Binalita Sudama ini diterbitkan dalam rangka memberikan wadah bagi para dosen/mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian dan karya ilmiah dalam bidang kesehatan.

Sebagai jurnal yang baru pertama diterbitkan, kami menyadari tentunya banyak sekali kekurangan baik dari segi tampilan maupun isinya. Karena itu kritik dan saran amat kami butuhkan demi perbaikan jurnal ini dikemudian hari.

Akhir kata semoga jurnal ini dapat memberi manfaat besar bagi dunia pendidikan, khususnya bidang kesehatan.

Medan, Mei 2020

Redaksi

TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PENYAKIT CAMPAK PADA ANAK DI DESA SAMBI REJO TIMUR KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG

Hj.ERİYANI,S.Kep.Ners.M.Kep.

hj.erivanimkep68@gmail.com

D-3 Keperawatan STIKES Binalita Sudama

ABSTRAK

Penyakit campak merupakan penyebab kematian anak-anak di seluruh dunia meningkat sepanjang tahun. Kejadian campak di Indonesia tahun 2016, sebanyak 12.681 kasus, Incidence Rate (IR) 5 per 100.000 penduduk.

Campak dipengaruhi oleh berbagai faktor .Faktor yang mempengaruhi kejadian campak di Puskesmas Tejakula I tahun 2012 yaitu status imunisasi, pengetahuan ibu dan kepadatan hunian rumah.

Penelitian bertujuan mengetahui tingkat pengetahuan ibu berdasarkan pengertian,penyebab,tanda dan gejala,penularan,pencegahan dan penatalaksanaan campak di Desa Sambu Rejo Timur Kecamatan Sei.Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020.

Jenis penelitian deskriptif menggunakan desain *Total Sampling*, jumlah sampel 100 responden yang berusia produktif. Data yang dikumpulkan adalah data primer melalui kuesioner dan data sekunder dari Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang campak mayoritas sedang sebanyak (46%), Pengetahuan baik sebanyak 26 orang (26%),namun masih banyak juga ditemui ibu-ibu yang berpengetahuan buruk yaitu sebanyak 28 orang (28%).

Dinas Kesehatan khususnya Puskesmas lebih menggalakkan penyuluhan tentang pencegahan campak kepada ibu yang mempunyai bayi yang beresiko terkena campak sehingga dapat mengurangi angka penderita Campak.

Kata kunci : *Pengetahuan Ibu, Campak*

PENDAHULUAN

Penyakit campak merupakan salah satu penyebab kematian pada anak-anak di seluruh dunia yang meningkat sepanjang tahun. Menurut data dari World Health Organization (WHO), dari tahun 2000-2013, dari 146 juta populasi anak, 40 juta

diantaranya menderita campak (measles) dari 481.000 anak yang terjangkit campak 74% meninggal dunia.

Campak merupakan salah satu penyakit yang menular yang disebabkan oleh virus Paroxymyvirus yang ditandai dengan gejala kulit kemerahan. Pada umumnya Campak

menyerang anak - anak dan termasuk penyakit endemis di banyak belahan dunia. Penyakit ini menular dari orang ke orang dengan cara droplet dan merupakan air borne disease sehingga mudah menular kepada orang lain melalui udara. Campak akan menyerang saluran pernafasan dan sistem imunitas, sehingga rentan terkena penyakit infeksi lainnya (Liwu, Rampengan, & Tatura 2016).

Tahun 2014 Campak mengalami peningkatan Incidence Rate (IR) tertinggi dari 4,64 tahun 2013 menjadi 5,13 pada tahun 2014 per 100.000 ribu penduduk (Wijaya, 2016). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan angka terbaru menggambarkan "kondisi yang mengkhawatirkan". Jumlah kasus campak tiga bulan pertama tahun 2019 di seluruh dunia dilaporkan meningkat tiga kali lipat dibandingkan periode yang sama tahun lalu, berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).Badan milik PBB itu mengatakan bahwa data sementara menunjukkan "tren yang jelas", dengan seluruh wilayah di dunia mengalami wabah tersebut.Afrika mengalami peningkatan paling signifikan - hingga 700%.WHO mengungkapkan bahwa angka sebenarnya bisa jadi lebih besar, karena secara global, hanya satu dari 10 kasus yang dilaporkan.

Campak merupakan penyakit virus yang sangat menular yang terkadang dapat mengakibatkan komplikasi kesehatan yang serius, termasuk infeksi paru-paru dan otak.Ukraina, Madagaskar dan India adalah negara yang terdampak paling

buruk, dengan puluhan ribu kasus tercatat untuk setiap satu juta penduduknya.Sejak September, setidaknya 800 orang meninggal dunia akibat campak di Madagaskar.

Wabah campak juga menyerbu Brazil, Pakistan dan Yaman, "menyebabkan banyak kematian - sebagian besar anak-anak".Lonjakan jumlah kasus juga tercatat di sejumlah negara lainnya termasuk Amerika Serikat dan Thailand yang notabene memiliki cakupan vaksinasi yang tinggi.

PBB mengatakan bahwa penyakit tersebut "sangat bisa dicegah" dengan vaksinasi yang tepat, namun cakupan global dari tahap imunisasi pertama justru "terhenti" di angka 85%, "masih kurang dari 95% yang diperlukan untuk mencegah wabah".Dalam sebuah tulisan opini untuk CNN, pemimpin WHO Henrietta Fore dan Tedros Adhanom Ghebreyesus menyatakan bahwa dunia tengah "berada di tengah krisis campak" dan bahwa "persebaran informasi yang membingungkan dan kontradiktif" tentang vaksin menjadi sebagian hal yang patut dipersalahkan.

Kejadian campak di Indonesia cenderung meningkat pada tahun 2016, yaitu sebanyak 12.681 kasus, dengan Incidence Rate(IR) sebesar 5 per 100.000 penduduk. Jumlah tersebut lebih tinggi dari tahun sebelumnya, tahun 2015 yaitu sebesar 10.655 kasus, dengan IR sebesar 3,20 per 100.000 penduduk. Jumlah kasus campak pada tahun 2015 lebih tinggi daripada tahun 2014, yaitu sebesar 12.944 kasus, dengan IR sebesar 5,13 per 100.000 penduduk.

Daerah yang beresiko mengalami kejadian campak adalah daerah yang memiliki pelayanan kesehatan yang kurang memadai seperti ketersediaan sarana dan prasarana vaksin (Ningtyas & Wibowo, 2015). Kejadian luar biasa campak terjadi ketika ada 5 kasus berturut-turut yang ditemukan dalam kurun waktu 4 minggu dan pada area tempat yang sama serta berdasarkan pola segitiga epidemiologi (Mujiati, Mutahar, & Rahmiwati, 2015)

Campak dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko. Penelitian mengatakan bahwa berbagai faktor risiko yang mempengaruhi kejadian campak di Puskesmas Tejakula I tahun 2012 yaitu status imunisasi, pengetahuan ibu dan kepadatan hunian rumah (Giarsawan, Asmara, & Yulianti, 2014)

Berdasarkan keadaan diatas, maka penulis perlu untuk melakukan penelitian tentang sejauh mana pengetahuan ibu tentang penyakit campak di Desa Sambu Rejo Timur Kecamatan Sei.Tuan Kabupaten Deli Serdang, tahun 2020

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis membuat rumusan masalah yaitu: Bagaimana tingkat pengetahuan ibu tentang penyakit campak di Desa Sambu Rejo Timur Kecamatan Sei.Tuan Kabupaten Deli Serdang tahun 2020.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang pengertian penyebab, tanda dan gejala, pencegahan penatalaksanaan, penyakit campak pada anak di Desa

Sambu Rejo Timur Kecamatan Sei.Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020.

Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Bagi ibu
Memberi informasi pada ibu mengenai penyakit campak pada anak
- b. Bagi Pendidikan/Institusi pendidikan
Sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dan dapat menambah bahan bacaan perpustakaan di STIKes Binalita Sudama Medan
- c. Bagi Peneliti
 1. Untuk menambah wawasan peneliti tentang penyakit campak
 2. Agar Peneliti mampu mengaplikasikan hasil penelitian dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat tentang penyakit campak

METODE

Jenis penelitian ini adalah diskriptif yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang penyakit campak pada anak di Desa Sambu Rejo Timur Kecamatan Sei.Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh ibu-ibu yang berusia produktif (20 tahun sampai 50 tahun) dengan jumlah 100 orang.

Menurut Nursalam 2003, Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Besar kecilnya jumlah sampel sangat dipengaruhi oleh rancangan dan ketersediaan subjek dari peneliti itu sendiri. Makin kecil jumlah populasi, persentase sampel

harus semakin besar. Teknik pengambilan sampel tersebut disebut sampling (Machfoedz, 2009). Yaitu dengan menggunakan Quato sampling dengan cara menetapkan sejumlah anggota secara quotum atau jatah. Teknik sampling ini dilakukan dengan cara:

1. Menetapkan berapa besar jumlah sampel yang diperlukan atau menetapkan quotum (jatah)
2. Jumlah atau quotum itulah yang dijadikan dasar untuk mengambil unit sampel yang diperlukan

Anggota populasi mana pun yang akan diambil tidak menjadi soal, yang penting jumlah quotum yang sudah ditetapkan dapat dipenuhi.

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010) Kriteria Inklusi sampel yaitu terdiri dari:

1. Ibu-ibu yang tinggal Desa Sambi Rejo Timur Kecamatan Sei.Tuan Kabupaten Deli Serdang
2. Responden dapat membaca
3. Responden bersedia mengikuti penelitian.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil semua jumlah populasi ibu-ibu yang ada Di Desa Sambi Rejo Timur Kecamatan Sei.Tuan Kabupaten Deli Serdang berjumlah 100 orang.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20-27 Februari 2020 di Desa Sambi Rejo Timur Kecamatan Sei.Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Tempat penelitian adalah di Desa Sambi Rejo Timur Kecamatan Sei.Tuan Kabupaten Deli Serdang. Adapun alasan penulis memilih lokasi

penelitian ini adalah karena belum pernah dilakukan penelitian tingkat pengetahuan ibu terhadap penyakit campak pada anak.

Pertimbangan Etik

Pada penelitian ini, khususnya peneliti menggunakan manusia sebagai objek penelitian, dimana masing-masing pihak mempunyai hak dan kewajibannya. Dimana responden mempunyai hak untuk dihargai, hak untuk merahasiakan informasi yang diberikan responden harus dijamin oleh peneliti, responden memperoleh jaminan keamanan atau keselamatan (Notoatmodjo, 2010).

Metode pengukuran

Metode pengukuran variabel pengetahuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1. Metode Pengukuran

No	Variabel	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengertian Pengeritan (1) Penyebab (2-3) Tanda dan gejala (4-8) Penularan (9-10) Pencegahan (11-16) Penatalaksanaan (17-20)	Menjawab kuesioner Bener diberi nilai 1 Salah diberi nilai 0	Kuesioner 1- 20	Baik : 15-20 Sedang : 10-14 Kurang : 0-9	Ordinal 75% - 10% 50% - 70% 0% - 45%

HASIL DAN PEMBAHASAN

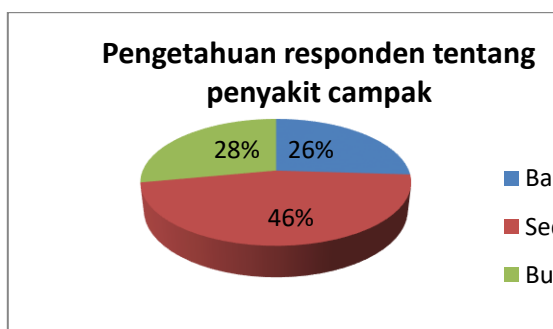
Pada bab ini menjelaskan data tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengetahuan Ibu tentang Penyakit Campak Pada Anak di Desa Sambi Rejo Timur Kecamatan Sei.Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020.

Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 sampai dengan 27 Februari 2020 dengan jumlah responden 100 orang di Desa Sambi Rejo Timur Kecamatan Sei.Tuan Kabupaten Deli Serdang

Pengetahuan Responden Tentang Penyakit Campak

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat pengetahuan Ibu mayoritas sedang sebanyak 46 orang (46%), Pengetahuan Baik 26 orang (26%). Namun masih banyak juga yang berpengetahuan buruk sebanyak 28 orang (28%). Hal ini dapat dilihat pada grafik 5.1.



Pengetahuan responden tentang pengertian penyakit campak

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat pengetahuan Ibu tentang pengertian mayoritas baik sebanyak 70 orang (70%), Namun masih ada juga yang berpengetahuan buruk sebanyak 30 orang (30%). Hal ini dapat dilihat pada Tabel 5.1

Pengetahuan	Jawaban Benar
-------------	---------------

Pengertian	0		1	
	n	%	n	%
	30	30	70	70

Pengetahuan responden tentang penyebab penyakit campak

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat pengetahuan Ibu tentang penyebab penyakit campak dari 2 soal lebih banyak menjawab 1 soal yang benar yaitu 42 orang (42%), yang menjawab 2 soal yang benar 24 orang (24%), dan yang tidak ada benar sebanyak 34 orang (34%). Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.2

Pengetahuan	Jawaban Benar					
	0		1		2	
	n	%	n	%	n	%
Penyebab	34	34	42	42	24	24

Pengetahuan responden tentang tanda dan gejala penyakit campak

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat pengetahuan Ibu tentang tanda dan gejala penyakit campak dari 5 soal lebih banyak yang menjawab 2 soal yang benar 36 orang (36%), yang menjawab 3 soal yang benar 23 orang (23%), yang menjawab 5 soal yang benar 15 orang (13%), yang bisa menjawab 1 soal yang benar 12 orang (12%), yang bisa menjawab benar 4 soal yang benar 8 orang (8%). dan tidak ada benar sebanyak 6 orang (6%). Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.3

Pengetahuan	Jawaban Benar											
	0		1		2		3		4		5	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Tanda dan gejala	6	6	1	1	3	3	2	2	8	8	1	1
			2	2	6	6	3	3			5	5

Pengetahuan responden tentang Penularan penyakit campak

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat pengetahuan Ibu tentang penularan penyakit campak dari 2 soal lebih banyak yang menjawab 1 soal yang benar 41 orang (41%), yang menjawab 2 soal yang benar 29 orang (29%), dan yang tidak ada benar sebanyak 30 orang (30%). Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.4

Pengetahuan	Jawaban Benar					
	0		1		2	
Penularan	n	%	n	%	n	%
		30	30	41	41	29

Pengetahuan responden tentang Pencegahan penyakit campak

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat pengetahuan Ibu tentang penyebab penyakit campak dari 6 soal yaitu lebih banyak yang menjawab 3 soal yang benar 25 orang (25%), yang menjawab 2 soal yang benar 17 orang (17%), yang menjawab 4 soal yang benar 19 orang (19%), yang menjawab 6 soal yang benar 16 orang (16%), yang menjawab benar 5 soal yang benar 13 orang (13%) dan yang menjawab 1 soal yang benar 10 orang (8%). Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.5

Pengetahuan	Jawaban Benar													
	0		1		2		3		4		5		6	
Pencegahan	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
				10	10	17	17	25	25	19	19	13	13	16

Pengetahuan responden tentang penatalaksanaan penyakit campak

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat pengetahuan Ibu tentang penyebab penyakit

campak dari 4 soal yaitu lebih banyak yang menjawab 4 soal yang benar 39 orang (39%), yang menjawab 3 soal yang benar 34 orang (34%), yang menjawab 2 soal yang benar 19 orang (19%), yang menjawab 1 soal yang benar 8 orang (8%). Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.6

Pengetahuan	Jawaban Benar									
	0		1		2		3		4	
Penata Laksanan	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
				8	8	19	19	34	34	39

Pembahasan

Pengetahuan Responden Tentang penyakit campak

Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan sedang 46 orang (46%). Pengetahuan baik sebanyak 26 orang (26%), dan pengetahuan buruk sebanyak 28 orang (28%). Hal ini disebabkan karena kurang berperanya fasilitas pendidikan berupa sekolah dan fasilitas kesehatan berupa Puskesmas (**Pusat Kesehatan Masyarakat**) yang kurang melakukan pendidikan kesehatan disekolah maupun penyuluhan di lingkungan masyarakat, tetapi masih banyak dijumpai pengetahuan buruk hal ini disebabkan kurang pedulinya responden tentang penyakit campak. Sekolah sebagai pusat pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa, semakin banyak

informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya, namun perlu ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula, peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan kesimpulan dan saran tentang Tingkat pengetahuan ibu tentang penyakit campak pada anak di Desa Sambi Rejo Timur Kecamatan Sei.Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020. sebagai berikut:

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan responden tentang Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Campak Pada Anak Di Desa Sambi Rejo Timur Kecamatan Sei.Tuan Kabupaten Deli Serdang mayoritas sedang yang berjumlah 46 orang (46%).

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- a. Kepada Dinas Kesehatan Dinas Kesehatan (Puskesmas) Kabupaten Deli Serdang agar lebih menggalakkan penyuluhan dan pendidikan kesehatan tentang penyakit campak khususnya kepada ibu-ibu yang mempunyai anak kecil.
- b. Kepada Pendidikan D-III Keperawatan Binalita Sudama Medan Pendidikan D-III Keperawatan Binalita Sudama Medan diharapkan agar lebih menggalakan penyuluhan mengenai penyakit campak kepada masyarakat dan khususnya pada mata kuliah keperawatan komunitas dan keperawatan keluarga agar memperbanyak materi tentang penyakit campak.
- c. Kepada Peneliti Selanjutnya Diharapkan pada peneliti berikutnya untuk mengadakan penelitian kualitatif yang bersifat lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2006. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Giarsawan, N., Asmara, I. W. S., & Yulianti, A. E. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian campak di wilayah Puskesmas Tejakula I Kecamatan Tejakula

- Kabupaten Buleleng Tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 4(2), 140–145.
- Hidayat, A., 2008. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*, edisi ke- 2, Jakarta: Salemba Medika.
- Liwu, T., Rampengan, N. H., & Tatura, S. (2016). Hubungan status gizi dengan berat ringannya campak pada anak. *Jurnal E-Clinic*, 4, 237–242.
- Machfoeds, I., 2009. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Fitramaya.
- Maryunani, A., 2010. *Ilmu kesehatan anak*, Jakarta : Cv trans info media.
- Mubarak, W.I., 2011. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*, Jakarta : Salemba Medika
- Mudzakir, M., 2009. *panduan lengkap kebidanan dan keperawatan*, jombang: Merkid press
- Mujiati, E., Mutahar, R., & Rahmiwati, A. (2015). *Faktor risiko kejadian campak pada anak usia 1-14 tahun di Kecamatan Metro Pusat Provinsi Lampung tahun 2013-2014*. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 100–112.
- Ningtyas, D. W., & Wibowo, A. (2015). *Pengaruh kualitas vaksin campak terhadap kejadian campak di Kabupaten Pasuruan*. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 3(42), 315–326.
- Notoatmodjo, S., 2003. *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*, Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2007. *Kesehatan Masyarakat : Ilmu dan Seni*, Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika.
- Wener, D., dkk, 2007. *Ketika tidak ada dokter*, catatan ke-9, Bogor: Hesperian
- Wijaya, S. (2016). *Pengaruh Cakupan Imunisasi Campak Terhadap Incidence Rate Penyakit Campak Di Indonesia Tahun 2016*. *Journal of Health Sciences*, 11(2), 159 – 166.
- WHO. *Maual For The Laboratory Diagnosis Of Measles and Rubella Virus Infection*. Diakses dari <http://www.who.int> pada tanggal 20 Juli 2019.
- WHO. *New Data Highlight Increases in Measles and Rubella*. Diakses dari <http://www.who.int> pada tanggal 20 Juli 2019

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA

Tujuan Penulisan

Penerbitan Jurnal Ilmiah Keperawatan ditujukan untuk menginformasikan hasil-hasil penelitian dalam bidang kesehatan.

Jenis Naskah

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (MS Word) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan times new roman ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi dan ukuran kertas A4. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Format Naskah

Naskah diserahkan dalam bentuk *compact disk* (CD) dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: judul naskah, nama penulis, abstrak, latar belakang, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar pustaka.

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail* penulis, dan no telp.

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 200-300 kata dalam satu paragraph, bersifat utuh dan mandiri, tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan, disertai kata kunci/*keywords*.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, teknik *sampling* dan jumlah *sampel*, karakteristik responden, waktu, tempat penelitian, instrument yang digunakan, serta uji analisis statistik disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penelitian penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan alfabetis, secara berurutan yaitu: nama, marga, tahun penerbitan pustaka, judul pustaka, edisi (jika ada), kota penerbit, dan nama penerbit, jumlah acuan minimal 10 pustaka.

**JURNAL ILMIAH
BINALITA SUDAMA MEDAN**

